

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengalaman komunikasi pengurus panti asuhan dalam upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak asuh, di panti asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Timur Kota Padang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengalaman pengurus dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak asuh, Pendidikan seksual diberikan pengurus dalam bentuk komunikasi kelompok melalui komunikasi secara langsung. Informasi pendidikan seksual yang diberikan masih seputar norma sosial dan norma agama yang berlaku. Dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak asuh pengurus masih merasa bahwa pendidikan seks masih tabu untuk dibicarakan, pengurus juga merasa masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai pendidikan seksual, serta interaksi dan kedekatan hubungan antara pengurus dengan anak belum terbentuk dengan maksimal. Sehingga tidak terciptanya keterbukaan komunikasi dalam membicarakan seputar seksualitas antara pengurus dan anak asuh.

#### 5.2 Saran

1. Bagi pengurus di panti asuhan sebaiknya tidak hanya memberikan pendidikan seksual saja, namun juga pendidikan kepada anak asuh tentang melindungi diri dari berbagai potensi kekerasan seksual.
2. Bagi Pemerintah Kota Padang diharapkan untuk dapat melibatkan pekerja sosial yang memiliki latar belakang pendidikan, mampu memberikan

pendidikan seksual kepada anak asuh, serta digaji dan diutus langsung oleh pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengkajian yang lebih dalam mengenai intensitas komunikasi antara pengurus panti asuhan dan anak asuh di panti asuhan.

